

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi habituasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran PPKN kelas VII di SMP Swasta An Nizam Medan sudah tergolong baik, dengan nilai rata-rata hasil jawaban responden 58,13% kemudian pada tabel total skor keseluruhan persentase jawaban tiap soal adalah 73,43 menunjukkan bahwa implementasi habituasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Swasta An Nizam Medan adalah baik. Adapun penerapan nilai ketuhanan dapat dilihat dari siswa berdoa sebelum dan setelah proses pembelajaran dilakukan, menerapkan salam sapa senyum, sopan dan santun kemudian meminta izin saat ingin menjawab pertanyaan dan saat ingin bertanya. kegiatan ini selalu dilakukan siswa, kemudian pada saat sebelum memulai pembelajaran siswa membaca surah-surah pendek, kemudian implementasi sila ke dua dapat dilihat dari siswa menerapkan salam sapa senyum sopan dan santun, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih tua, tidak melakukan bullying apabila ada kekurangan yang dimiliki teman, tidak memilih-milih dalam berteman, kemudian implementasi sila ke tiga dapat dilihat dari siswa, shalat duha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah

kemudian kultum setelah selesai sholat, hal tersebut dapat menjadikan siswa untuk saling mengingatkan dan lebih akrab satu samalainnya, kemudian implementasi sila keempat dapat dilihat dari siswa membiasakan menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat, kebebasan dalam menyampaikan pendapat tanpa memandang keturunan kaya atau miskin, aktif berpartisipasi dalam diskusi, mendengarkan dengan baik pada saat, guru maupun teman berbicara dan menjelaskan dan yang terakhir implementasi sila kelima dapat dilihat dari siswa bebas menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, berbagi pengetahuan dan informasi kepada teman, membantu teman yang membutuhkan pertolongan didalam kelas, bersikap adil, toleransi antar sesama teman tanpa memandang perbedaan. Implementasi habituasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Swasta An Nizam Medan telah terlaksanakan sesuai dengan hasil wawancara kepada narasumber dan hasil kuisioner.

2. Dalam mengimplementasikan habituasi nilai-nilai Pancasila masih terdapat kendala faktor yang menghambatnya seperti menghadapi globalisasi dan pergaulan bebas serta kemajuan teknologi yang semakin berkembang, yang menjadikan siswa banyak menggunakan gadgetnya kepada hal yang kurang baik, seperti banyak mengabiskan waktu untuk bermain game, menonton drama korea dan lainnya, dikarenakan kurangnya pengawasan, Adapun cara untuk mengatasi kendala tersebut sekolah membuat program keagamaan yang dilakukan untuk menekankan

penguatan nilai-nilai Pancasila adapun kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan malam bina iman dan taqwa atau malam bersama Al Qur'an kegiatan ini dilakukan sebula sekali yaitu pada hari saptu dan minggu, mentoring kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis sepulang sekolah, kegiatan murajaah Al-Qur'an atau setoran hafalan Al Qur'an kegiatan ini di lakukan setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Partisipasi sebagai warga sekolah sangat berguna bagi keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan siswa sehari-hari. Upaya penguatan nilai-nilai Pancasila melalui partisipasi warga sekolah, Sekolah harus berupaya menguatkan nilai-nilai Pancasila dengan mengubah siswanya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya berdasarkan Pancasila. Serta Dukungan dari berbagai pihak terkait yakni pihak sekolah, para orangtua siswa, dan stakeholder lainnya sangat menentukan kualitas keberhasilan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Peran sekolah dan orangtua sama pentingnya dengan peran guru, karena di luar jam sekolah, peran orangtua sangat besar dalam membimbing dan pengawasan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehar-hari. Sebagai generasi bangsa, usia remaja merupakan usia yang mulai memasuki usia dewasa, masa ini merupakan masa transisi yang

harus diawasi dan diarahkan terutama pada lingkungan keluarga agar kelak tidak terjerumus dalam perilaku yang menyimpang



THE
Character Building
UNIVERSITY